

BAB 4

PERSIAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Katolik Soegijapranata yang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur Selatan IV nomor 1, Benda Duwur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Unika Soegijapranata sebagai Perguruan Tinggi Swasta Katolik, diinspirasi dan dijiwai oleh cita-cita, nilai-nilai dan prinsip-prinsip Katolik, dan berpedoman pada Konstitusi Apostolik Ex Corde Ecclesiae tentang Universitas Katolik yang menekankan nilai-nilai: cinta akan kebenaran, keadilan sosial, kebebasan, keterbukaan, persaudaraan dan semangat pelayanan. Berdasarkan pangkalan data pendidikan tinggi Unika Soegijapranata memiliki 29 program studi dan memiliki jumlah mahasiswa S1 sebanyak 1780 peserta didik yang masih aktif mengikuti perkuliahan.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa dan mahasiswi yang berstatus aktif melakukan perkuliahan di Universitas Katolik Soegijapranata. Adapun data mengenai mahasiswa dan mahasiswi selama satu tahun terakhir ini pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Data Subjek

No	Keterangan	Jumlah	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	46 orang
		Perempuan	54 orang

4.2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang dipakai oleh Okan, dkk (2020) dan sudah diterjemahkan oleh Utami, dkk (2021) yakni akses informasi, pemahaman informasi, evaluasi informasi, serta penerapan informasi. Peneliti menjadikan alat ukur tersebut untuk menjadi acuan dalam pembuatan skala dan penyebarannya menggunakan *google form*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *try out* terpakai dimana data yang diambil untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen akan digunakan sebagai data penelitian. Penelitian ini menggunakan satu jenis alat ukur, yakni skala Literasi Kesehatan terkait COVID-19.

4.2.1. Skala Literasi Kesehatan

Skala literasi kesehatan terkait COVID-19 disusun berdasarkan dimensi dari literasi kesehatan yang dikemukakan oleh Okan, dkk (2020) yakni aspek akses informasi, aspek memahami informasi, aspek menilai informasi, dan aspek menerapkan informasi. Teori ini yang nanti akan menjadi pedoman peneliti dalam menyusun alat ukur.

Dalam penyusunan skala literasi kesehatan, peneliti mengadaptasi alat ukur dari Okan, dkk (2020) dan sudah diterjemahkan oleh Utami, dkk (2021) yang berjumlah 22 item, yang terdiri dari 22 pernyataan *favorable*. Berdasarkan item-item tersebut, maka sebaran item pada skala tersusun sebagai berikut :

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Literasi Kesehatan

No	Aspek Literasi Kesehatan	Favourable	Jumlah
1.	Aspek Informasi	1,2,3,4,5,6	6
2.	Aspek Memahami Informasi	7,8,9,10,11,12	6

3.	Aspek Menilai Informasi	13,14,15,16,17	5
4.	Asepek Menerapkan Informasi	18,19,20,21,22	5
	Jumlah	22	22

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2021. Penelitian ini melibatkan beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang aktif mengikuti perkuliahan di Universitas Katolik Soegijapranata. Teknik penyebaran skala dilakukan secara online yaitu dengan membagi skala melalui *google form*. Peneliti memberikan link skala dan dibagikan melalui media sosial seperti *line*, *whatsapp* dan *instagram* yang ada. Dengan bantuan beberapa teman sehingga penyebaran skala tersebut dapat dilakukan selama 2 hari. Pada penelitian ini, peneliti meminta 100 subyek untuk mengisi skala melalui *google form*.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur uji yang pertama dilakukan oleh Utami, dkk (2021) dengan hasil korelasi item total dari yang terendah adalah 0,497 dan tertinggi 0,690 serta memiliki koefisien reliabilitas 0,921 dan uji yang kedua mendapatkan hasil korelasi item total dari yang terendah adalah 0,426 dan tertinggi 0,791 serta memiliki koefisien reliabilitas 0,962. Berdasarkan hasil uji diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada item yang gugur, sehingga 22 item bisa dipakai.